

# ABSTRAK

## **Implementasi Program Simpan Pinjam Untuk Perempuan (SPP) di Kecamatan Tabir Lintas Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.**

**Oleh: Musdalifah Herlita, 2009 – 97282.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan simpan pinjam untuk perempuan di Kecamatan Tabir Lintas Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program simpan pinjam itu dan mengidentifikasi upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program simpan pinjam untuk perempuan di Kecamatan Tabir Lintas Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang implementasi program simpan pinjam di Kecamatan Tabir Lintas. Penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling* Informan adalah orang-orang yang kaya akan pengetahuan tentang implementasi SPP di daerah Tabir Lintas, yaitu: Pengurus PNPM-MP Kecamatan Tabir Lintas, Pengurus SPP, anggota SPP (Penerima Dana), pengurus yang bukan anggota SPP. Jenis data adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi langsung di lapangan. Teknik analisis data melalui yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan SPP di Kecamatan Tabir Lintas telah dilaksanakan sejak tahun 2011 sampai penelitian berlangsung terdiri dari 35 kelompok SPP, dengan kategori kelompok pemula, berkembang dan matang. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan SPP tersebut adalah kurangnya komunikasi antara aparat pelaksana dan masyarakat, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan dana pinjaman yang tidak sesuai dengan yang diprogramkan oleh pemerintah. Untuk mencari jalan keluarnya diperlukan kedepannya swadaya masyarakat serta komunikasi yang baik antara aparat dan masyarakat. Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan SPP di Kecamatan Tabir Lintas belum terlaksana secara optimal dan terdapat kendala-kendala dalam pelestarian. Bagi semua aparat pelaksana perlu dilaksanakan koordinasi antara petugas pelaksana dengan semua pihak terkait, sehingga tujuan program SPP dapat berlangsung sebagaimana mestinya.